

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati melalui teknik studi kasus. Pendekatan studi kasus sendiri merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan secara mendalam, terperinci, dan intensif terhadap individu, kelompok, ataupun lembaga guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai suatu peristiwa, kegiatan, ataupun program. (Mukhyi, Muhammad.,2023).

Fokus penelitian ini adalah menilai efektivitas terapi rendam kaki dengan air hangat yang diberi tambahan garam pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah klien dengan penyakit hipertensi sebanyak 2 responden yang memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi (Irnawan et al.,2024).

A. Kriteria Inklusi

1. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden.
3. Pasien hipertensi dengan rentang umur 35-63 tahun.

B. Kriteira Eksklusi

Paisen berada pada wilayah kerja di Puskesmas Oesapa.

3.3 Fokus Studi

Fokus penelitian ini adalah efektifitas terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

3.4 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala
1	Hipertensi	Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg atau tekanan darah yang berada diatas batas normal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik (Christya et al., 2024)	1. Pasien dengan penyakit hipertensi 2. Pasien yang bersedia menjadi responden 3. Pasien yang terdata di puskesmas oesapa	<i>Spygmomanometer dan stetoskop</i>	Rasio
2.	Terapi Rendam kaki air hangat campuran garam campuran garam	Rendam kaki air hangat campuran garam adalah pengobatan non farmakologi pada penderita hipertensi (Adriani et al.,2024),	1. Pasien bersedia mengikuti pelaksanaan terapi selama 7 hari . 2. Pasien bersedia dilakukan terapi dengan durasi 15 menit dengan 2 liter air hangat di dalam ember dan di campur 3 sendok garam dapur	SOP dan Lembar Observasi Perkembangan tekanan darah	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam melaksanakan penelitian. Fungsinya adalah mengumpulkan data dengan cara yang sistematis, sehingga proses penelitian dapat berlangsung lebih mudah dan terstruktur menurut Bariyah, C., & Nurpratiwi. (2021), adalah:

1. SOP terapi rendam kaki air hangat campuran garam.
2. *Spygmomanometer dan stetoskop*.
3. Lembar observasi perkembangan tekanan darah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data menempati posisi yang sangat penting. Ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh. (Mukhyi Muhammad.,2023). Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi, dengan memanfaatkan lembar observasi tekanan darah sebagai alat bantu dan deisertai dengan data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dihimpun secara langsung oleh peneliti di lapangan. Jenis data ini dapat diperoleh melalui pengamatan maupun wawancara.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data pasien hipertensi, dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui cara berikut:

1. Peneliti akan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Oesapa.
2. Peneliti meminta persetujuan responden.
3. Dalam pelaksanaan terapi rendam kaki menggunakan air hangat yang dicampur garam untuk menurunkan tekanan darah, peneliti mempersiapkan alat berupa spygmomanometer, stetoskop, SOP, dan lembar observasi.

4. Sebelum melakukan intervensi terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam sesuai SOP, peneliti terlebih dahulu melakukan pemeriksaan tekanan darah pada hari ke-1. Setelah intervensi, pemeriksaan tekanan darah kembali dilaksanakan pada hari ke-7. Penelitian ini dilakukan setiap pagi dengan melibatkan 2 responden. Efektivitas terapi kemudian dianalisis dengan cara membandingkan hasil pengukuran tekanan darah pre-test (hari ke-1) dan post-test (hari ke-7) yang dicatat pada lembar observasi perkembangan tekanan darah.

3.7 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa dan dijadwalkan pada tanggal 15-21 Juni 2025, selama 7 hari intervensi.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data di lapangan hingga semua informasi terkumpul secara lengkap. Analisis dilakukan dengan menguraikan temuan penelitian, membandingkannya dengan teori, lalu menyusunnya dalam bentuk pembahasan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang menitikberatkan pada perubahan tekanan darah pra dan pasca terapi, sebagaimana tercatat dalam lembar observasi perkembangan. Hasil data disajikan melalui tabel, ilustrasi, maupun deskripsi observasi, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden. (Mukhyi, Muhammad.,2023).

3.9 Etika Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara, di mana peneliti memperoleh data pribadi dari pasien. Selama proses berlangsung, peneliti berupaya menjaga kerahasiaan data, menghormati hak responden, serta memastikan data yang dihimpun relevan dengan tujuan penelitian harus memperhatikan etika penelitian, yang meliputi beberapa aspek penting menurut Setiana & Nuraeni (2021), sebagai berikut:

- a) Persetujuan yang diinformasikan (informed consent) adalah suatu bentuk izin resmi yang diperoleh dari subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti. Lembar persetujuan tersebut berisi informasi mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan, sehingga subjek dapat menentukan kesediaannya untuk terlibat.
- b) Anonimitas (tanpa nama) adalah prosedur yang digunakan untuk melindungi identitas subjek penelitian dengan cara tidak menuliskan nama responden pada alat ukur. Sebagai gantinya, digunakan kode tertentu pada saat pencatatan maupun penyajian data hasil penelitian.
- c) Prinsip kerahasiaan (confidentiality) mencakup perlindungan terhadap seluruh hasil penelitian maupun informasi tambahan yang diperoleh dari responden.